

TERJERAT KASUS HUKUM

Sekdin Kominfo Dinonaktifkan dari Tugas

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul secara resmi menonaktifkan pejabat Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) AS yang terjerat kasus tindak pidana korupsi di RSUD Wonosari.

Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul, Iskandar mengatakan, sejak yang bersangkutan menjalani proses hukum dan di tahan Polda DIY (KR-Selasa 7/3), BKPPD langsung

membuat surat penonaktifan As sebagai Sekretaris Dinas Kominfo. "Surat penonaktifan juga sudah diajukan ke bupati dan sudah resmi nonaktif," katanya Rabu (8/3). Adapun penonaktifan tersebut dilakukan karena

yang bersangkutan tidak lagi bisa menjalankan tugasnya sebagai Aparatur Sipil Negara karena ditahan. Kebijakan untuk memberhentikan sementara telah sesuai dengan aturan yang ada. Mengingat karena yang bersangkutan

menjalani proses hukum dan ditahan maka penonaktifan langsung dilakukan. Sesuai aturan yang ada selama dalam penonaktifan akan tetap diberikan gaji sebesar 50 persen. "Untuk penonaktifan AS berlangsung hingga kasusnya memiliki kekuatan hukum tetap," imbuhnya. Terpisah Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta menyatakan sanksi tegas yang diberikan kepada AS

akan dilakukan jika nantinya terbukti bersalah dalam kasus dugaan korupsi di RSUD Wonosari. Pihaknya memastikan akan ada tindakan tegas. Tapi, untuk sanksinya masih menunggu putusan hukum tetap terlebih dahulu. Untuk penanganan hukum yang terkait dengan tindak pidana pihaknya menyerahkan sepenuhnya ke aparat penegak hukum. Karena itu pi-

haknya hanya menunggu. "Kalau sudah ada putusan hukum tetap, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan kesalahannya," ujarnya. Penangkapan AS semula adanya dugaan korupsi pengelolaan uang pengembalian jasa dokter laboratorium mulai 2009-2012 yang dilakukan di 2015 lalu. Saat itu, AS menjabat sebagai Kepala Bidang Rekam Medik di

RSUD Wonosari. Berdasarkan penyelidikan dari tim penyidik dari Polda DIY menemukan dugaan penyelewengan dengan kerugian Negara sebesar Rp 470 juta. Selain AS, polisi juga menetapkan mantan Direktur RSUD Wonosari II yang kini sudah menerima vonis sebagai terpidana oleh Pengadilan Tipikor DIY dengan hukuman 1,5 tahun penjara. (Bmp)

KETUA KPU OPTIMIS SELESAI TEPAT WAKTU Proses Coklit Pemilu 2024 Capai 93 Persen

WONOSARI (KR) - Proses pencocokan dan penelitian (coklit) calon pemilih Pemilu 2024 yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul hampir selesai dilakukan. Namun untuk proses penetapan daftar pemilih masih panjang. Ketua KPU Gunungkidul, Ahmadi Ruslan Hani mengatakan proses coklit hampir selesai di semua kapanewon. "Sampai kemarin sore progresnya sudah 93 persen," katanya, Selasa (7/3).

Untuk tahapan coklit pada Jadwal pemilu berlangsung sejak tanggal 12 Februari hingga 14 Maret 2023 tetapi pihaknya optimis dalam satu dua hari mendatang sudah selesai seluruhnya. Nantinya petugas akan memiliki waktu panjang untuk mengecek kembali data hasil coklit hingga 14 Maret mendatang. Selanjutnya sesuai jadwal akan di lanjutkan untuk proses Daftar Pemilih Tetap (DPT) dengan waktu yang cukup. Sedangkan prosesnya juga berjenjang

hingga ke tingkat pusat. Nantinya masih akan ada proses perbaikan data dengan melibatkan masukan masyarakat. Khususnya memastikan kondisi terkini calon pemilih, seperti ada yang meninggal dunia atau pindah domisili. Hasil perbaikan akan dijadikan daftar pemilih sementara. "Perbaikan masih kembali dilakukan hingga akhirnya dijadikan DPT," ujarnya.

Dari perkiraannya ada lebih dari 600 ribu calon pemilih di Gunungkidul, namun bisa bertambah atau berkurang tergantung hasil coklit. Jumlah tersebut baru perkiraan karena proses tahapan juga tengah berlangsung.

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul, Saptoyo mengatakan sudah mengalokasikan Rp 10 miliar untuk tahapan awal pelaksanaan Pilkada 2024. Sebab tahapan Pilkada akan dimulai akhir 2023 sehingga harus mulai disiapkan dari sekarang. (Bmp)

Nyadran Agung Kirab 20 Gunungan

WATES (KR) - Kundha Kabudayan Kabupaten Kulonprogo akan menggelar 100 lebih event budaya selama 2023. Salah satu event unggulan yang dalam waktu dekat diselenggarakan adalah tradisi Nyadran Agung, Senin-Selasa (13-14/3) mendatang terpusat di depan pendapa Rumah Dinas Bupati setempat.

Kepala Kundha Kabudayan, Dra Niken Probo Laras, SSos, MH mengatakan, tradisi Nyadran Agung akan digelar secara meriah. 'Tercatat sedikitnya 20 gunungan akan dikirab kemudian di'rayah' ngalab' berkah oleh masyarakat.

Selain melibatkan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), pemerintah kapanewon dan pemerintah kalurahan serta masyarakat, Nyadran Agung juga rencananya akan dihadiri sejumlah warga Kulonprogo yang menjadi pejabat di luar daerah di antaranya Bupati Tanah Laut Provin-



KR-Asrul Sani

Niken Probo Laras (dua kiri) menyampaikan 'Calendar of Event 2023'.

si Kalimantan Selatan Drs H Sukamta dan Wakil Wali Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan, Wartono SE.

Prosesi Nyadran Agung diawali mujahadah dan pengajian pada Senin (13/3). Acara puncak Selasa (14/3) siang. "Tahun 2020 vakum karena pandemi dan 2021, 2022 kita gelar secara terbatas, di 2023 kita bisa menggelar Nyadran Agung secara meriah. Ada 20 gunungan berisi hasil bumi

disiapkan untuk acara tersebut," kata Niken saat siaran pers 'Calendar of Cultural Event 2023' di Tebebuya Wates, Rabu (8/3).

Selain dihadiri Kabid Warisan Budaya, Siti Isnaini dan Kepala UPT TBK Maruta, siaran pers juga dihadiri anggota Dewan Kebudayaan Kulonprogo, Joko Budiarto.

Nyadran Agung agenda penting dalam 'Calendar of Event 2023' lantaran me-

nampilkan kearifan lokal masyarakat sehingga jadi ikon daerah. "Selain untuk mempertebal iman dan takwa kepada Tuhan dan sarana kirim doa untuk leluhur, Nyadran Agung juga ajang silaturahmi menjalin persaudaraan antar-masyarakat maupun kepada pemerintah serta melestarikan adat tradisi lokal," jelasnya.

Kabid Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni, Wruhantoro menambahkan, dari 20 gunungan, tiga di antaranya gunungan utama berisi item berbeda. Gunungan pertama berisi apem bermakna *nyuwun pangapunten* (permohonan ampunan kepada Tuhan atas segala kesalahan manusia). Gunungan kedua berisi tumpeng mengandung simbol doa keselamatan. Gunungan ketiga terdiri hasil bumi bermakna ungkapan rasa syukur kepada Tuhan telah memberi kelimpahan rezeki," ungkapnya. (Rul)

TANAMKAN IMTAK SEJAK DINI

Ribuan Siswa RA Manasik Haji di Stadion

WONOSARI (KR) - Sebanyak 1.511 siswa dari Raudhatul Athfal/Bustanul Athfal (RA/BA) se Gunungkidul mengikuti manasik haji di Stadion Handayani, Wonosari, Rabu (8/3). Kegiatan yang diselenggarakan Kelompok Kerja RA bersama STIMUNO dihadiri Kepala Dinas Pendidikan Nunuk Setyowati MM, Kepala Kantor Kemenag H Sa'ban Nuroni dan undangan.



KR-Dedy EW

Siswa ikuti manasik haji

"Manasik haji ini merupakan penanaman iman dan takwa (imtak) anak sejak usia dini. Harapannya bisa dilaksanakan secara rutin setiap tahun," kata Ketua KKRA Gunungkidul, Sri Hartini MPsi

Pembukaan manasik haji ditandai dengan pele-

pasan balon, selanjutnya prosesi manasik haji dipandu oleh H Aryanto Purbo Prasetyo SIP. Nunuk Setyowati ketika membacakan sambutan bupati mengungkapkan, Pemkab memberikan apresiasi pelaksanaan manasik haji bagi anak usia dini. Karena tentu akan meningkatkan semangat dalam beribadah.

Termasuk tidak hanya semangat bagi anak, tetapi juga para orang tua untuk nantinya dapat melaksanakan ibadah haji.

"Usia anak usia dini merupakan masa emas, sehingga dengan pelaksanaan manasik haji ini akan memberikan peningkatan keimanan dalam beragama," jelasnya. (Ded)

TELAN DANA RP 3,8 MILIAR

7 Gedung SD Rusak Diperbaiki

WONOSARI (KR) - Belum seluruh Sekolah Dasar (SD) yang mengalami kerusakan dapat diperbaiki tahun ini. Dinas Pendidikan baru akan memperbaiki tujuh sekolah dasar dengan total anggaran yang disediakan mencapai Rp3,8 miliar.

Kepala Bidang (Kabid) SD, Dinas Pendidikan Gunungkidul, Taufik Aminudin mengatakan, perbaikan sekolah rusak di Gunungkidul terus dilakukan, meskipun demikian, belum seluruh sekolah diperbaiki.

"Anggaran yang dimiliki masih sangat terbatas dan belum bisa menjangkau seluruh sekolah," katanya, Rabu (8/3).

Dijelaskan untuk tahun ini ada lima sekolah yang diperbaiki menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat dan dua sekolah lainnya menggunakan Dana Alokasi Umum (DAU) yang dimiliki Pemkab Gunungkidul.

Ketujuh sekolah yang akan diperbaiki

di antaranya yakni SD Negeri Sambeng 1; SDN Wotawati; SD Muh Kuwon; SDN Klayar dan SD Kenteng 2. Program ini sebagai upaya memenuhi standarisasi pelayanan minimal serta memberikan rasa aman bagi murid sekolah pada saat proses belajar mengajar di kelas. "Diharapkan pembangunan selesai tepat waktu," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan Gunungkidul, Nunuk Setyowati MM menyatakan perbaikan kerusakan gedung sekolah akan terus dilakukan agar kejadian sekolah ambruk tahun 2022 lalu hingga menimbulkan korban jiwa tidak terulang. Selain terus meminta data terbaru berkaitan dengan kondisi sekolah, Pihaknya secara rutin melakukan pengecekan lapangan guna memastikan kondisi gedung aman untuk kegiatan pembelajaran. Keamanan lingkungan sekolah harus benar-benar terjaga. "Sehingga peserta didik nyaman dalam belajar," ujarnya. (Bmp)



MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891
STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta

SELEKSI TERBUKA JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2023

Pemerintah Kabupaten Kulon Progo memberikan kesempatan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten / Kota se-DIY dan PNS Pemerintah Daerah DIY yang memenuhi syarat untuk mengikuti Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Eselon II.b) Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kulon Progo

Pendaftaran dan penerimaan berkas dimulai tanggal 9 Maret 2023 sampai dengan 16 Maret 2023.

Persyaratan dan ketentuan selengkapnya dapat diakses melalui website: www.bkpp.kulonprogokab.go.id